

LAPORAN KEUANGAN

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

**Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2024**



**Jl. Candisari No. 14
Beran, Tridadi, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Narkotika Nasional yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sleman, 21 Januari 2025
Kepala,



Teguh Tri Prasetya, S.I.K., M.H.
NRP. 76071071

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 3 |
| II. Neraca | 4 |
| III. Laporan Operasional | 5 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 6 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 15 |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca | 20 |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional | 24 |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | 29 |
| F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya | 31 |
| VI. Lampiran | |



BNNK SLEMAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511

Telepon : (0274) 868480

Faximili : (0274) 868480

Email: bnnkab_sleman@bnn.go.id Website : www.slemankab.bnn.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sleman, 21 Januari 2025

Kepala,


Teguh Tri Prasetya, S.I.K., M.H.
NRP. 76071071



Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp55.390.000 atau mencapai 109% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp50.750.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp1.663.875.482 atau mencapai 99,88% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.665.830.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp151.666.926 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp18.444.570; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp133.222.356; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.042.890 dan Rp143.624.036.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55.390.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.681.392.736 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.626.002.736. Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.239.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp1.627.241.736.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp153.205.640 ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.627.241.736 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp749.650 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp1.616.910.482 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp143.624.036.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TAHUN 2024 | | | | TAHUN 2023 |
|------------------------------------|---------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------|---------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN | % | REALISASI |
| PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH | | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 50.750.000 | 55.390.000 | 4.640.000 | 109,14 | 61.770.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH | | 50.750.000 | 55.390.000 | 4.640.000 | 109,14 | 61.770.000 |
| BELANJA | B.2 | | | | | |
| Belanja Barang | B.2.1 | 1.590.080.000 | 1.588.125.482 | (1.954.518) | 99,88 | 1.805.220.609 |
| Belanja Modal | B.2.2 | 75.750.000 | 75.750.000 | 0 | 100,00 | 29.027.750 |
| JUMLAH BELANJA | | 1.665.830.000 | 1.663.875.482 | (1.954.518) | 99,88 | 1.834.248.359 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------------------------------|---------|--------------------|--------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | C.1 | | |
| Persediaan | C.1.1 | 18.444.570 | 26.499.170 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 18.444.570 | 26.499.170 |
| ASET TETAP | C.2 | | |
| Peralatan dan Mesin | C.2.1 | 1.746.427.117 | 1.662.252.117 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.2 | (1.613.204.761) | (1.526.602.090) |
| JUMLAH ASET TETAP | | 133.222.356 | 135.650.027 |
| JUMLAH ASET | | 151.666.926 | 162.149.197 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | C.3 | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.3.1 | 8.042.890 | 8.943.557 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | 8.042.890 | 8.943.557 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 8.042.890 | 8.943.557 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.4 | 143.624.036 | 153.205.640 |
| JUMLAH EKUITAS | | 143.624.036 | 153.205.640 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 151.666.926 | 162.149.197 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|-------------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | D.1 | 55.390.000 | 61.770.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | (55.390.000) | (61.770.000) |
| BEBAN | | | |
| Beban Persediaan | D.2 | 77.629.000 | 88.878.170 |
| Beban Barang dan Jasa | D.3 | 1.144.497.065 | 1.269.578.842 |
| Beban Pemeliharaan | D.4 | 165.506.000 | 151.519.253 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.5 | 207.158.000 | 288.585.000 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.6 | 86.602.671 | 136.507.744 |
| JUMLAH BEBAN | | (1.681.392.736) | (1.935.069.009) |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | 1.626.002.736 | 1.873.299.009 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | D.7 | (1.239.000) | 0 |
| Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar | | 0 | 0 |
| Beban Penjualan Aset Non Lancar | | 0 | 0 |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | (1.239.000) | 0 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 0 | 0 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | (1.239.000) | 0 |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | (1.239.000) | 0 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | 1.624.763.736 | 1.873.299.009 |
| POS LUAR BIASA | | | |
| Pendapatan Luar Biasa | D.8 | 0 | 0 |
| Beban Luar Biasa | | 0 | 0 |
| JUMLAH POS LUAR BIASA | | 0 | 0 |
| SURPLUS (DEFISIT) LO | | 1.624.763.736 | 1.873.299.009 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|--------------------------------------------------------|----------------|--------------------|--------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 153.205.640 | 254.026.290 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (1.627.241.736) | (1.873.299.009) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | E.3 | 0 | 0 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.4 | 749.650 | 0 |
| Penyesuaian Nilai aset | E.4.1 | 0 | 0 |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.4.2 | 749.650 | 0 |
| Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi | E.4.3 | 0 | 0 |
| JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | | 749.650 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.5 | 1.616.910.482 | 1.772.478.359 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | (9.581.604) | (100.820.650) |
| EKUITAS AKHIR | E.6 | 143.624.036 | 153.205.640 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM**A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman**

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (BNN Kabupaten Sleman) merupakan instansi vertikal yang dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)) di daerah, khususnya dalam hal ini adalah di wilayah Kabupaten Sleman. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkantor di Jalan Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Sleman akan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat bisa turut serta menanggulangi segala permasalahan yang timbul akibat masalah tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkomitmen dengan visi **“menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”**. Untuk mewujudkan visi di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat Sleman terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba;
2. Meningkatkan peran serta masyarakat Sleman dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
3. Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Sleman;
4. Meningkatkan kualitas kerja sama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
5. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalahguna dan/atau pecandu narkoba baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Laporan Keuangan

ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang

ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

- c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tata Cara Penyusutan Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <i>Software</i> | 4 tahun |
| <i>Franchise</i> | 5 tahun |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun |
| Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 tahun |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 tahun |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.665.830.000. Selama periode tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang disebabkan adanya kebijakan pergeseran target kinerja dan anggaran kegiatan penyelidikan dan penyidikan di BNN Kabupaten/Kota ke BNN Provinsi sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama BNN Nomor SE/13/I/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 30 Januari 2024 tentang Pergeseran Anggaran Bidang Pemberantasan pada Satuan Kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota serta revisi anggaran yang bersumber dari relaksasi *automatic adjustment* sesuai Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor B/2396/VIII/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 14 Agustus 2024 tentang Revisi Anggaran yang Bersumber dari Relaksasi *Automatic Adjustment* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional TA 2024. Selain itu juga dilakukan revisi target PNBPN tahun 2024 dari semula Rp 29.000.000 menjadi Rp 50.750.000. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun 2024

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | |
|--------------------------|----------------------|-------------------------|
| | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan PNBPN | 29.000.000 | 50.750.000 |
| Jumlah Pendapatan | 29.000.000 | 50.750.000 |
| | | |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 0 | 0 |
| Belanja Barang | 1.679.246.000 | 1.590.080.000 |
| Belanja Modal | 75.750.000 | 75.750.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja | 1.754.996.000 | 1.665.830.000 |

Realisasi Pendapatan
Rp55.390.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55.390.000 atau mencapai 109,14% dari estimasi pendapatan yang

ditetapkan sebesar Rp50.750.000. Pendapatan Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman terdiri dari Pendapatan Jasa Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | % |
| Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 0 | 0 | 0 |
| Pendapatan Jasa Lainnya | 50.750.000 | 55.390.000 | 109,14 |
| Jumlah | 50.750.000 | 55.390.000 | 109,14 |

Pendapatan Jasa Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) bagi masyarakat umum di luar layanan rehabilitasi sebesar Rp55.390.000.

Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya TA 2024 mengalami penurunan sebesar 10,33% dibandingkan TA 2023. Tarif layanan SKHPN yang berlaku pada Badan Narkotika Nasional dirasa relatif mahal oleh sebagian besar masyarakat yang akan mengakses layanan SKHPN. Institusi/lembaga yang menyaratkan SKHPN sebagai kelengkapan tidak mencantumkan ketentuan tentang jumlah parameter pemeriksaan. Hal ini menjadikan masyarakat cenderung mencari fasilitas kesehatan penerbit SKHPN yang dapat melakukan pemeriksaan urin dengan jumlah parameter yang lebih sedikit dari jumlah parameter pemeriksaan urin pada klinik di lingkungan Badan Narkotika Nasional karena asumsi masyarakat adalah jumlah parameter pemeriksaan yang lebih sedikit, maka biaya juga lebih terjangkau. Selain itu juga terdapat fasilitas kesehatan sebagai pesaing yang melayani penerbitan SKHPN dengan jumlah parameter pemeriksaan yang sama, tetapi tarif lebih rendah.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 0 | 0 | 0 |
| Pendapatan Jasa Lainnya | 55.390.000 | 61.770.000 | (10,33) |
| Jumlah | 55.390.000 | 61.770.000 | (10,33) |

Realisasi Belanja
Rp1.663.875.482

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp1.663.875.482 atau 99,88% dari anggaran belanja sebesar Rp1.665.830.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % |
| Belanja Barang | 1.590.080.000 | 1.588.125.482 | 99,88 |
| Belanja Modal | 75.750.000 | 75.750.000 | 100,00 |
| Total Belanja Kotor | 1.665.830.000 | 1.663.875.482 | 99,88 |
| Pengembalian Belanja | | 0 | |
| Jumlah | 1.665.830.000 | 1.663.875.482 | 99,88 |

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 9,29% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan karena anggaran tahun 2024 lebih kecil daripada anggaran tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|----------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang | 1.588.125.482 | 1.805.220.609 | (12,03) |
| Belanja Modal | 75.750.000 | 29.027.750 | 160,96 |
| Jumlah | 1.663.875.482 | 1.834.248.359 | (9,29) |

Belanja Barang
Rp1.588.125.482

B.2.1 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.588.125.482 dan Rp1.805.220.609. Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12,03% dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena anggaran tahun 2024 lebih kecil daripada anggaran tahun 2023. Hanya akun Belanja Pemeliharaan yang memiliki anggaran lebih besar jika dibandingkan tahun 2023. Anggaran Belanja Pemeliharaan dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi gedung/bangunan kantor serta

peralatan dan mesin dalam keadaan yang baik untuk menunjang kelancaran operasional.

*Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional | 622.763.474 | 718.113.489 | (13,28) |
| Belanja Barang Non Operasional | 128.110.000 | 172.815.500 | (25,87) |
| Belanja Barang Persediaan | 70.063.750 | 96.022.000 | (27,03) |
| Belanja Jasa | 394.524.258 | 378.165.367 | 4,33 |
| Belanja Pemeliharaan | 165.506.000 | 151.519.253 | 9,23 |
| Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 207.158.000 | 288.585.000 | (28,22) |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.588.125.482 | 1.805.220.609 | (12,03) |
| Pengembalian Belanja Barang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Barang | 1.588.125.482 | 1.805.220.609 | (12,03) |

*Belanja Modal
Rp75.750.000*

B.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp75.750.000 dan Rp29.027.750. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 160,96% dibandingkan Tahun 2023 disebabkan karena naiknya anggaran Belanja Modal pada tahun 2024. Anggaran Belanja Modal tahun 2024 lebih besar daripada anggaran Belanja Modal tahun 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 75.750.000 | 29.027.750 | 160,96 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Kotor | 75.750.000 | 29.027.750 | 160,96 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Modal | 75.750.000 | 29.027.750 | 160,96 |

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp75.750.000*

B.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 adalah sebesar Rp75.750.000 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp29.027.750. Hal ini disebabkan karena anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Tahun 2024 lebih besar daripada anggaran Tahun 2023. Terdapat beberapa printer dalam kondisi rusak berat pada BNN Kabupaten Sleman sehingga memerlukan printer pengganti untuk menunjang kegiatan operasional. Selain itu BNN Kabupaten Sleman belum memiliki peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *e-government* dan penyebaran informasi P4GN seiring dengan perkembangan era digitalisasi. Oleh sebab itu, anggaran Belanja Peralatan dan Mesin untuk tahun 2024 lebih besar karena menyesuaikan dengan kebutuhan.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| Audio Mixing Portable | 10.000.000 | 0 | 0 |
| Microphone/Wireless MIC | 2.149.000 | 0 | 0 |
| Gimbal Tripod | 4.738.000 | 0 | 0 |
| Kamera Digital | 13.763.000 | 0 | 0 |
| PC Unit | 27.000.000 | 19.977.750 | 35,15 |
| Printer (Peralatan Personal Komputer) | 12.600.000 | 4.295.000 | 193,36 |
| Scanner (Peralatan Personal Komputer) | 5.500.000 | 4.755.000 | 15,67 |
| Jumlah Belanja Kotor | 75.750.000 | 29.027.750 | 160,96 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal | 75.750.000 | 29.027.750 | 160,96 |

Aset Lancar
Rp18.444.570

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp18.444.570 dan Rp26.499.170.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan
Rp18.444.570

C.1.1 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp18.444.570 dan Rp26.499.170 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

| Persediaan | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi | 9.442.100 | 17.496.700 |
| Amunisi | 9.002.470 | 9.002.470 |
| Jumlah | 18.444.570 | 26.499.170 |

Terdapat persediaan senilai Rp1.239.000 dalam kondisi usang (kadaluwarsa) pada saat tanggal pelaporan. Persediaan tersebut berupa Barang Konsumsi, yakni *rapid test* antigen untuk mendeteksi infeksi COVID-19 merek Egens.

Aset Tetap
Rp133.222.356

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp133.222.356 dan Rp135.650.027.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berupa Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin
Rp1.746.427.117

C.2.1 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.746.427.117 dan Rp1.662.252.117.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

| | |
|----------------------------------------------|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 01 Januari 2024 | 1.662.252.117 |
| Mutasi tambah : | |
| Pembelian | 75.750.000 |
| Hibah | 0 |
| Transfer Masuk | 8.425.000 |
| Reklasifikasi Masuk | 0 |
| Koreksi tambah | 0 |
| Mutasi kurang : | 0 |
| Penghentian aset dari penggunaan | 0 |
| Penghapusan | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 1.746.427.117 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | (1.613.204.761) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | 133.222.356 |

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembelian *audio mixing portable* sebanyak 1 unit senilai Rp10.000.000.
2. Pembelian *microphone/wireless* MIC sebanyak 1 unit senilai Rp2.149.000.
3. Pembelian *gimbal tripod* sebanyak 1 unit senilai Rp4.738.000.
4. Pembelian kamera *digital* sebanyak 1 unit senilai Rp13.763.000.
5. Pembelian PC sebanyak 3 unit senilai Rp27.000.000.
6. Pembelian printer sebanyak 3 unit senilai Rp12.600.000.
7. Pembelian *scanner* sebanyak 1 unit senilai Rp5.500.000.
8. Transfer masuk mesin absensi dari Sekretariat Utama BNN sebanyak 1 unit senilai Rp8.425.000.

Terdapat Aset Tetap Peralatan dan Mesin dalam kondisi rusak berat pada saat tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut:

1. PC Unit sebanyak 1 unit dengan harga perolehan Rp7.965.000.
2. *Note book* sebanyak 2 unit dengan total harga perolehan Rp14.000.000.
3. Printer (peralatan personal komputer) sebanyak 3 unit dengan total harga perolehan Rp8.172.375.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp1.613.204.761

C.2.2 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.613.204.761 dan Rp1.526.602.090.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------|-----------------------------|----------------------|------------------------|--------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 1.746.427.117 | (1.613.204.761) | 133.222.356 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 1.746.427.117 | (1.613.204.761) | 133.222.356 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka
Pendek Rp8.042.890

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.042.890 dan Rp8.943.557.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp8.042.890

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.042.890 dan Rp8.943.557. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2024

(dalam rupiah)

| No | Uraian | Jumlah |
|--------------|-----------------------------------------|------------------|
| 1 | Belanja barang yang masih harus dibayar | 8.042.890 |
| 2 | Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor | 0 |
| 3 | Potongan pajak yang belum disetor | 0 |
| 4 | Utang kepada Pihak Ketiga lainnya | 0 |
| Total | | 8.042.890 |

Adapun rincian belanja barang yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2024

(dalam rupiah)

| No | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | Jumlah |
|--------------|---------------------------------------------------------|------------------|
| 1 | Tagihan langganan listrik Bulan Desember 2024 | 2.167.563 |
| 2 | Tagihan langganan telepon Bulan Desember 2024 | 34.077 |
| 3 | Tagihan langganan air Bulan Desember 2024 | 291.250 |
| 4 | Tagihan langganan internet (Gmedia) Bulan Desember 2024 | 5.550.000 |
| Total | | 8.042.890 |

Ekuitas
Rp143.624.036

C.4 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp143.624.036 dan Rp153.205.640. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp55.390.000

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp55.390.000 dan Rp61.770.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun)% |
|-------------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Pendapatan Jasa Lainnya | 55.390.000 | 61.770.000 | (10,33) |
| Pendapatan Lain-lain | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 55.390.000 | 61.770.000 | (10,33) |

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Jasa Lainnya yang berasal dari layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) bagi Masyarakat Umum di Luar Layanan Rehabilitasi. Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 10,33% dibandingkan Tahun 2023. Tarif layanan SKHPN yang berlaku pada Badan Narkotika Nasional dirasa relatif mahal oleh sebagian masyarakat yang akan mengakses layanan SKHPN. Institusi/lembaga yang menyaratkan SKHPN sebagai kelengkapan tidak mencantumkan ketentuan tentang jumlah parameter pemeriksaan. Hal ini menjadikan masyarakat cenderung mencari fasilitas kesehatan penerbit SKHPN yang dapat melakukan pemeriksaan urin dengan jumlah parameter yang lebih sedikit dari jumlah parameter pemeriksaan urin pada klinik di lingkungan Badan Narkotika Nasional karena asumsi masyarakat adalah jumlah parameter pemeriksaan yang lebih sedikit, maka biaya juga lebih terjangkau. Selain itu juga terdapat fasilitas kesehatan sebagai pesaing yang melayani penerbitan SKHPN dengan jumlah parameter pemeriksaan yang sama, tetapi tarif lebih rendah.

Beban
Persediaan
Rp77.629.000

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp77.629.000 dan Rp88.878.170. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 77.629.000 | 88.878.170 | (12,66) |
| Beban Persediaan Amunisi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Beban | 77.629.000 | 88.878.170 | (12,66) |

*Beban Barang
dan Jasa
Rp1.144.497.065*

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.144.497.065 dan Rp1.269.578.842. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,85% dibandingkan Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena menurunnya Beban Honor Operasional Satuan Kerja, Beban Barang Operasional Lainnya, Beban Bahan, Beban Barang Non Operasional Lainnya, Beban Langganan Telepon, Beban Langganan Daya dan Jasa lainnya, dan Belanja Jasa Profesi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 565.442.974 | 555.753.489 | 1,74 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 264.500 | 152.000 | 74,01 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 57.056.000 | 113.208.000 | (49,60) |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 0 | 49.000.000 | (100,00) |
| Beban Bahan | 110.904.000 | 123.969.700 | (10,54) |
| Beban Honor Output Kegiatan | 13.310.000 | 7.350.000 | 81,09 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 3.896.000 | 41.495.800 | (90,61) |
| Beban Langganan Listrik | 31.961.769 | 24.751.078 | 29,13 |
| Beban Langganan Telepon | 1.479.548 | 2.040.725 | (27,50) |
| Beban Langganan Air | 10.667.750 | 4.007.250 | 166,21 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 71.559.700 | 78.593.800 | (8,95) |
| Beban Sewa | 128.250.000 | 88.560.000 | 44,82 |
| Beban Jasa Profesi | 66.078.000 | 90.065.000 | (26,63) |
| Beban Jasa Lainnya | 83.626.824 | 90.632.000 | (7,73) |
| Jumlah | 1.144.497.065 | 1.269.578.842 | (9,85) |

Beban
Pemeliharaan
Rp165.506.000

D.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp165.506.000 dan Rp151.519.253. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan Beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk pemeliharaan gedung dan bangunan kantor. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 38.252.000 | 36.624.500 | 4,44 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 127.254.000 | 114.894.753 | 10,76 |
| Beban Pemeliharaan Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 165.506.000 | 151.519.253 | 9,23 |

Beban Perjalanan
Dinas
Rp207.158.000

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp207.158.000 dan Rp288.585.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 28,22% dibandingkan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 karena adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penghematan belanja perjalanan dinas minimal 50% dari sisa pagu Belanja Perjalanan Dinas pada DIPA Tahun 2024 sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 29.398.000 | 93.085.000 | (68,42) |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 38.310.000 | 63.750.000 | (39,91) |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 139.450.000 | 131.750.000 | 5,84 |
| Jumlah | 207.158.000 | 288.585.000 | (28,22) |

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp86.602.671*

D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp86.602.671 dan Rp136.507.744. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 86.602.671 | 136.507.744 | (36,56) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | 0 |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 0 | 0 | 0 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Penyusutan | 86.602.671 | 136.507.744 | (36,56) |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud | 0 | 0 | 0 |
| Beban Penyusutan Aset Lain-lain | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Amortisasi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Beban | 86.602.671 | 136.507.744 | (36,56) |

*Kegiatan Non
Operasional
Rp1.239.000*

D.7 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan

merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------------------------|------------------|------------|----------------------|
| Penjualan Alat Kantor | 0 | 0 | 0 |
| Beban Pelepasan Aset | 0 | 0 | 0 |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang TA. Yang Lalu | 0 | 0 | 0 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 0 | 0 | 0 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 0 | 0 | 0 |
| Beban Persediaan Rusak/Usang | (1239000) | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | (1239000) | 0 | 0 |

Kegiatan Non Operasional pada Satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024 berasal dari Beban Persediaan Rusak/Usang. Terdapat persediaan senilai Rp1.239.000 dalam kondisi usang (kadaluwarsa) berupa *rapid test* antigen untuk mendeteksi infeksi COVID-19 merek Egens sehingga dilakukan pencatatan atas perubahan kondisi persediaan pada Aplikasi SAKTI Modul Persediaan. Pada saat tanggal pelaporan, telah diajukan permohonan pemusnahan barang persediaan usang dengan Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Nomor: B/323/XII/KA.LG.06/2024/BNNK tanggal 16 Desember 2024 hal Usulan Persetujuan Pemusnahan Barang Milik Negara (BMN) pada Satker BNN Kabupaten Sleman.

*Pos Luar Biasa
Nihil*

D.8 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp153.205.640

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp153.205.640 dan Rp254.026.290.

Defisit LO
Rp1.627.241.736

E.2 Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp1.627.241.736 dan Rp1.873.299.009. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp749.650

E.4.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi digunakan untuk mencatat Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp749.650 dan Rp0. Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2024 merupakan koreksi atas reklasifikasi Aset Tetap menjadi Persediaan berupa Alat Pembersih Lainnya (*safety box*) tahun perolehan 2019.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp0

E.4.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Tahun 2024

| Jenis Aset Tetap | Nilai Koreksi |
|---------------------|---------------|
| Peralatan dan Mesin | 0 |
| Gedung dan Bangunan | 0 |
| Jumlah | 0 |

Transaksi Antar
Entitas
Rp1.616.910.482

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.616.910.482 dan Rp1.772.478.359.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|----------------------------|------------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | 55.390.000 |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | (1.663.875.482) |
| Transfer Masuk | (8.425.000) |
| Transfer Keluar | 0 |
| Jumlah | (1.616.910.482) |

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp55.390.000 sedangkan DKEL sebesar Rp1.663.875.482.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.425.000. Transfer Masuk berasal dari Sekretariat Utama BNN berupa aset, yaitu mesin absensi pegawai.

Ekuitas Akhir
Rp143.624.036

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp143.624.036 dan Rp153.205.640.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Keberadaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang mana menyebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional memiliki perwakilan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
2. Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan instansi vertikal. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi.
3. Rekening pemerintah yang digunakan

| | | |
|-------------------------|---|---------------------------------------------------|
| Jenis Rekening | : | Pengeluaran |
| Nomor Rekening (VA) | : | 650900402561000 |
| Nama Rekening | : | BPG 030 BNNK SLEMAN |
| Nama Bank | : | BRI KCP Sleman |
| Izin Pembukaan Rekening | : | S-1791/WPB.12/KP.03/ 2020 tanggal 27 Juli 2020 |
4. Pejabat pengelola keuangan

Pada tahun 2024 terdapat pergantian Pejabat Pembuat Komitmen dari Denie Ruth Unarapal menjadi Sumasdita. Selain itu, juga terjadi pergantian Kuasa Pengguna Anggaran dari semula Siti Alfiah menjadi Teguh Tri Prasetya. Berikut ini merupakan pejabat pengelola keuangan pada satker BNN Kabupaten Sleman tahun 2024.

| | | |
|-----------------------------|---|---------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : | Teguh Tri Prasetya |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : | Sumasdita |
| Pejabat Penandatanganan SPM | : | Wasisno |
| Bendahara Pengeluaran | : | Intan Pratiwi |
| Bendahara Penerimaan | : | Kabul Budi Dwicahyo |
5. Capaian Rincian Output per Fungsi

Laporan Kinerja Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun 2024 pada BNN Kabupaten Sleman disajikan dalam lampiran Laporan Keuangan.
6. Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional VII (Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik) dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program

prioritas, 5 kegiatan prioritas, yang tersebar di 6 rincian output dengan pagu mencapai Rp405.450.000 dan realisasi sebesar Rp404.650.000 (99,80%) dengan rincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : Badan Narkotika Nasional (066)
 Unit Organisasi : Badan Narkotika Nasional (01)
 Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (040256)

| Program/Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|---------------|--------|----------------|------|
| Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) | | | | | | | |
| Penyelenggaraan Advokasi | | | | | | | |
| Pendampingan Program Ketahanan Anti Narkoba | 40.000.000 | 40.000.000 | 100% | Keluarga | 5 | 5 | 100% |
| Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa | 66.000.000 | 66.000.000 | 100% | Desa | 2 | 2 | 100% |
| Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | | | | | | | |
| Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba | 160.370.000 | 160.170.000 | 99,88% | Lembaga | 2 | 2 | 100% |
| Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | | | | | | | |
| Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi | 14.845.000 | 14.845.000 | 100% | Orang | 10 | 10 | 100% |
| Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | | | | | | | |
| Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional | 42.235.000 | 41.635.000 | 98,58% | Lembaga | 2 | 2 | 100% |
| Pengelolaan Informasi dan Edukasi | | | | | | | |
| Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk | 82.000.000 | 82.000.000 | 100% | Orang | 10 | 10 | 100% |

| Kode | Kegiatan | Belanja | | | Keluaran | | | | Keterangan |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------|----------|-----------|---------|---------|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Target | Realisasi | Satuan | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | dan/atau Pecandu Narkoba | | | | | | | | |
| 3256.BAA.001 | Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan | 9.815.000 | 9.815.000 | 100,00% | 15 | 20 | Orang | 133,33% | |
| 3257 | Pemberdayaan Peran serta Masyarakat | | | | | | | | |
| 3257.QDB.001 | Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba | 160.370.000 | 160.170.000 | 99,88% | 2 | 2 | Lembaga | 100,00% | Prioritas Nasional (PN) |
| 3258 | Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | | | | | | | | |
| 3258.BAA.002 | Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal) | 33.750.000 | 33.266.000 | 98,57% | 15 | 22 | Orang | 146,67% | |
| 3259 | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | | | | | | | | |
| 3259.PDG.001 | Agen Pemulihan yang Dilatih | 14.845.000 | 14.845.000 | 100,00% | 10 | 10 | Orang | 100,00% | Prioritas Nasional (PN) |

| Kode | Kegiatan | Belanja | | | Keluaran | | | | Keterangan |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------|----------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Target | Realisasi | Satuan | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | Pengelolaan Keuangan | | | | | | | | |
| 3236.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 43.410.000 | 43.410.000 | 100,00% | 12 | 12 | Layanan | 100,00% | |
| 3236.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 1.000.000 | 1.000.000 | 100,00% | 2 | 2 | Dokumen | 100,00% | |
| 3237 | Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | | | | | | | | |
| 3237.EBC.954 | Layanan Manajemen SDM | 9.902.000 | 9.902.000 | 100,00% | 1 | 1 | Layanan | 100,00% | |
| 3238 | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | | | | | | | | |
| 3238.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1.680.000 | 1.680.000 | 100,00% | 2 | 2 | Dokumen | 100,00% | |
| 3238.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 500.000 | 500.000 | 100,00% | 2 | 2 | Dokumen | 100,00% | |
| 3239 | Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | | | | | | | | |
| 3239.EBA.962 | Layanan Umum | 16.688.000 | 16.688.000 | 100,00% | 1 | 1 | Layanan | 100,00% | |
| 3239.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 993.410.000 | 993.381.908 | 100,00% | 12 | 12 | Layanan | 100,00% | |

| Kode | Kegiatan | Belanja | | | Keluaran | | | | Keterangan |
|--------------|-----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|----------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Target | Realisasi | Satuan | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 3239.EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 75.750.000 | 75.750.000 | 100,00% | 11 | 11 | Unit | 100,00% | |
| 3979 | Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | | | | | | | | |
| 3979.EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | 5.040.000 | 5.039.750 | 100,00% | 1 | 1 | Layanan | 100,00% | |
| | Subtotal | 1.147.380.000 | 1.147.351.658 | 100,00% | | | | | |
| | Total | 1.665.830.000 | 1.663.875.482 | 99,88% | | | | | |

Pada tahun anggaran 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal BNN Kabupaten Sleman yang disebabkan adanya kebijakan pergeseran target kinerja dan anggaran kegiatan penyidikan jaringan peredaran gelap narkoba di BNN Kabupaten/Kota ke BNN Provinsi sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama BNN Nomor SE/13/I/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 30 Januari 2024 tentang Pergeseran Anggaran Bidang Pemberantasan pada Satuan Kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota. Adapun rincian target kinerja dan anggaran kegiatan BNN Kabupaten Sleman yang digeser ke BNN Provinsi D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Program : Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) (066.01.BL)
 Kegiatan : Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika (5354)
 Rincian Output : Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal) (5354.BCA.002)
 Anggaran : Rp 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah)
 Target Keluaran : 1 Perkara

Selain itu, terdapat revisi anggaran yang bersumber dari relaksasi *automatic adjustment* sesuai Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor B/2396/VIII/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 14 Agustus 2024 tentang Revisi Anggaran yang Bersumber dari Relaksasi *Automatic Adjustment* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional TA 2024 di mana sebagian anggaran digeser ke Eselon I sehingga anggaran BNN Kabupaten Sleman setelah revisi menjadi Rp 1.648.430.000.

BNN Kabupaten Sleman juga melakukan revisi target PNPB tahun 2024 dari semula Rp 29.000.000 menjadi Rp 50.750.000 sehingga anggaran belanja BNN Kabupaten Sleman tahun 2024 secara keseluruhan menjadi Rp 1.665.830.000.

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl.Data : 21/01/25 6:23 AM
Tgl.Cetak : 21/01/25 8:56 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

| AKUN NERACA | | JUMLAH |
|--------------------|------------------------------------------|--------------------|
| KODE | URAIAN | |
| 1 | 2 | 3 |
| 117111 | Barang Konsumsi | 9,442,100 |
| 117112 | Amunisi | 9,002,470 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | 1,746,427,117 |
| 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | (1,613,204,761) |
| J U M L A H | | 151,666,926 |

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**
UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM
Tanggal : 21/01/25 8:53 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

| Kode | Uraian | Jumlah |
|-------------------------------|------------------------------------------|-------------------|
| 117111 | Barang Konsumsi | |
| 1010301001 | Alat Tulis | 993,600 |
| 1010301003 | Penjepit Kertas | 1,500 |
| 1010301005 | Buku Tulis | 31,000 |
| 1010301006 | Ordner Dan Map | 3,888,000 |
| 1010301010 | Alat Perekat | 30,100 |
| 1010301012 | Staples | 46,600 |
| 1010301013 | Isi Staples | 22,500 |
| 1010301014 | Barang Cetak | 71,800 |
| 1010301999 | Alat Tulis Kantor Lainnya | 266,000 |
| 1010302999 | Kertas Dan Cover Lainnya | 83,300 |
| 1010303999 | Bahan Cetak Lainnya | 99,000 |
| 1010304004 | Tinta/Toner Printer | 2,340,000 |
| 1010306010 | Batu Baterai | 14,900 |
| 1010314001 | Obat Cair (Barang Konsumsi) | 93,400 |
| 1010314002 | Obat Padat (Barang Konsumsi) | 819,250 |
| 1010314999 | Obat Lainnya (Barang Konsumsi) | 332,300 |
| 1010399999 | Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 308,850 |
| Jumlah Barang Konsumsi | | 9,442,100 |
| 117112 | Amunisi | |
| 1010103006 | Amunisi | 9,002,470 |
| Jumlah Amunisi | | 9,002,470 |
| TOTAL | | 18,444,570 |

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 1,239,000 dalam kondisi usang.

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPABEL**

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:56 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

| AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO 31 DESEMBER 2024 | | | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------------|-------|------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|------------------------|--------------------|
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | AKUMULASI PENYUSUTAN | | | NILAI BUKU |
| | | | | | SALDO AWAL | MUTASI PENYUSUTAN | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=6+7 | 9=5-8 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 185 | 1,746,427,117 | (1,526,602,090) | (86,602,671) | (1,613,204,761) | 133,222,356 |
| 3020102003 | Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) | Unit | 1 | 180,500,000 | (180,500,000) | 0 | (180,500,000) | 0 |
| 3020104001 | Sepeda Motor | Unit | 4 | 68,713,500 | (63,356,357) | (3,571,429) | (66,927,786) | 1,785,714 |
| 3020105003 | Mobil Unit Penerangan Darat | Unit | 1 | 471,790,000 | (471,790,000) | 0 | (471,790,000) | 0 |
| 3050104001 | Lemari Besi/Metal | Buah | 6 | 16,960,980 | (15,490,982) | (1,469,998) | (16,960,980) | 0 |
| 3050104002 | Lemari Kayu | Buah | 1 | 13,305,500 | (13,305,500) | 0 | (13,305,500) | 0 |
| 3050104003 | Rak Besi | Buah | 2 | 4,000,000 | (3,200,000) | (800,000) | (4,000,000) | 0 |
| 3050104005 | Filing Cabinet Besi | Buah | 4 | 7,370,000 | (7,370,000) | 0 | (7,370,000) | 0 |
| 3050104007 | Brandkas | Buah | 1 | 4,700,000 | (4,700,000) | 0 | (4,700,000) | 0 |
| 3050104020 | Lemari Display | Buah | 1 | 1,790,000 | (1,790,000) | 0 | (1,790,000) | 0 |
| 3050104028 | Lemari Penyimpanan Senjata | unit | 1 | 22,433,950 | (22,433,950) | 0 | (22,433,950) | 0 |
| 3050105007 | CCTV - Camera Control Television System | Buah | 2 | 34,100,000 | (31,200,000) | (2,900,000) | (34,100,000) | 0 |
| 3050105010 | White Board | Buah | 1 | 1,000,000 | (1,000,000) | 0 | (1,000,000) | 0 |
| 3050105015 | Alat Penghancur Kertas | Buah | 2 | 4,660,000 | (4,660,000) | 0 | (4,660,000) | 0 |
| 3050105017 | Mesin Absensi | Buah | 2 | 19,562,500 | (11,137,500) | (1,685,000) | (12,822,500) | 6,740,000 |
| 3050105048 | LCD Projector/Infocus | Buah | 3 | 28,486,750 | (18,964,350) | (3,500,800) | (22,465,150) | 6,021,600 |
| 3050201001 | Meja Kerja Besi/Metal | Buah | 1 | 825,000 | (825,000) | 0 | (825,000) | 0 |
| 3050201002 | Meja Kerja Kayu | Buah | 13 | 19,600,000 | (19,320,000) | (280,000) | (19,600,000) | 0 |
| 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Buah | 18 | 23,720,000 | (22,550,000) | (1,170,000) | (23,720,000) | 0 |
| 3050201005 | Sice | Buah | 2 | 23,070,000 | (21,070,000) | (2,000,000) | (23,070,000) | 0 |
| 3050201014 | Meja Resepsionis | Buah | 1 | 4,000,000 | (3,200,000) | (800,000) | (4,000,000) | 0 |
| 3050201022 | Partisi | Buah | 1 | 7,425,000 | (5,197,500) | (1,485,000) | (6,682,500) | 742,500 |
| 3050204001 | Lemari Es | Buah | 2 | 5,900,000 | (4,720,000) | (1,180,000) | (5,900,000) | 0 |
| 3050204004 | A.C. Split | Buah | 10 | 39,110,000 | (36,430,000) | (2,680,000) | (39,110,000) | 0 |
| 3050204005 | Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) | Buah | 1 | 1,600,000 | (1,600,000) | 0 | (1,600,000) | 0 |
| 3050206058 | Gordyin/Kray | Buah | 1 | 2,250,000 | (2,250,000) | 0 | (2,250,000) | 0 |
| 3050206059 | Kabel Roll | Buah | 1 | 1,540,000 | (1,540,000) | 0 | (1,540,000) | 0 |
| 3050206082 | Home Theater | Buah | 1 | 2,200,000 | (2,200,000) | 0 | (2,200,000) | 0 |
| 3050206083 | Lampu Tegak/ Standing Lamp | dummy | 1 | 1,399,970 | (1,259,973) | (139,997) | (1,399,970) | 0 |
| 3050299999 | Alat Rumah Tangga Lainnya | dummy | 1 | 4,455,000 | (3,118,500) | (891,000) | (4,009,500) | 445,500 |
| 3060101002 | Audio Mixing Portable | Buah | 2 | 14,600,000 | (4,600,000) | (2,000,000) | (6,600,000) | 8,000,000 |
| 3060101036 | Microphone/Wireless MIC | Buah | 1 | 2,149,000 | 0 | (429,800) | (429,800) | 1,719,200 |
| 3060102128 | Camera Digital | Buah | 1 | 1,700,000 | (1,700,000) | 0 | (1,700,000) | 0 |
| 3060102132 | Video Conference | Buah | 1 | 13,287,000 | (5,314,800) | (2,657,400) | (7,972,200) | 5,314,800 |
| 3060102170 | Gimbal Tripod | Buah | 1 | 4,738,000 | 0 | (947,600) | (947,600) | 3,790,400 |
| 3060201001 | Telephone (PABX) | Buah | 1 | 7,000,000 | (7,000,000) | 0 | (7,000,000) | 0 |
| 3060201004 | Telephone Mobile | Buah | 1 | 4,600,000 | (4,600,000) | 0 | (4,600,000) | 0 |

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL**

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:56 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

| AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO 31 DESEMBER 2024 | | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------------|-------|------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|------------------------|--------------------|
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | AKUMULASI PENYUSUTAN | | | NILAI BUKU |
| | | | | | SALDO AWAL | MUTASI PENYUSUTAN | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=6+7 | 9=5-8 |
| 3060201006 | Handy Talky (HT) | Buah | 2 | 2,742,000 | (1,371,000) | (548,400) | (1,919,400) | 822,600 |
| 3060201010 | Facsimile | Buah | 2 | 5,980,000 | (5,980,000) | 0 | (5,980,000) | 0 |
| 3060347002 | Genset | Buah | 1 | 8,250,000 | (6,187,500) | (825,000) | (7,012,500) | 1,237,500 |
| 3070101001 | Sterilisator | Buah | 1 | 1,999,910 | (1,799,919) | (199,991) | (1,999,910) | 0 |
| 3070101004 | Stetoscope (Alat Kedokteran Umum) | Buah | 1 | 1,699,940 | (1,529,946) | (169,994) | (1,699,940) | 0 |
| 3070101009 | Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum) | Buah | 1 | 1,299,980 | (1,169,982) | (129,998) | (1,299,980) | 0 |
| 3070101026 | Tabung O2 | Buah | 1 | 1,249,930 | (1,124,937) | (124,993) | (1,249,930) | 0 |
| 3070101096 | Meja Suntik Beroda | Buah | 1 | 1,459,920 | (1,313,928) | (145,992) | (1,459,920) | 0 |
| 3070101097 | Lemari Obat (Kaca) | Buah | 1 | 1,499,960 | (1,349,964) | (149,996) | (1,499,960) | 0 |
| 3070101127 | Kursi Dorong | Buah | 1 | 1,349,920 | (1,214,928) | (134,992) | (1,349,920) | 0 |
| 3070111002 | Bed Pan For Child | Buah | 1 | 7,499,910 | (6,749,919) | (749,991) | (7,499,910) | 0 |
| 3080111040 | Thermometer (Alat Laboratorium Umum) | Buah | 1 | 3,100,000 | (1,550,000) | (387,500) | (1,937,500) | 1,162,500 |
| 3080113081 | TV Monitor | Buah | 2 | 10,050,000 | (7,671,875) | (878,125) | (8,550,000) | 1,500,000 |
| 3080118026 | Meja Kerja Stainless | Buah | 4 | 9,180,000 | (6,598,126) | (1,147,500) | (7,745,626) | 1,434,374 |
| 3080133006 | Bak Pendingin | Buah | 1 | 1,100,000 | (1,031,250) | (68,750) | (1,100,000) | 0 |
| 3080141101 | Generator | Buah | 1 | 9,675,000 | (9,070,313) | (604,687) | (9,675,000) | 0 |
| 3090101002 | Pistol | Buah | 3 | 65,620,500 | (49,215,375) | (6,562,050) | (55,777,425) | 9,843,075 |
| 3090103002 | Senapan Semi Otomatis | Buah | 1 | 28,925,000 | (21,693,750) | (2,892,500) | (24,586,250) | 4,338,750 |
| 3090402031 | Kamera Digital | Buah | 3 | 29,445,000 | (15,682,000) | (3,440,750) | (19,122,750) | 10,322,250 |
| 3090403012 | Rompi Anti Peluru | Buah | 6 | 113,850,000 | (113,850,000) | 0 | (113,850,000) | 0 |
| 3100102001 | P.C Unit | Buah | 13 | 114,368,350 | (61,788,194) | (16,481,688) | (78,269,882) | 36,098,468 |
| 3100102002 | Lap Top | Buah | 3 | 29,925,372 | (29,925,372) | 0 | (29,925,372) | 0 |
| 3100102003 | Note Book | Buah | 16 | 141,098,900 | (119,299,275) | (11,556,000) | (130,855,275) | 10,243,625 |
| 3100203003 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Buah | 20 | 67,560,375 | (48,745,750) | (5,452,000) | (54,197,750) | 13,362,625 |
| 3100203004 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | Buah | 3 | 14,955,000 | (5,294,375) | (2,563,750) | (7,858,125) | 7,096,875 |
| 3160102999 | Alat Peraga Percontohan Lainnya | dummy | 1 | 8,000,000 | (6,000,000) | (800,000) | (6,800,000) | 1,200,000 |
| JUMLAH | | | 185 | 1,746,427,117 | (1,526,602,090) | (86,602,671) | (1,613,204,761) | 133,222,356 |

**LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK KONDISI RUSAK BERAT
PER DESEMBER 2024 AUDITED**

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NAMA UAKPB : BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

KODE UAKPB : 066.01.0400.040256

Tanggal : 21/01/2025 12.03.39

Halaman : 1 dari 1

Kode Lap : LKBT-PKPB1

| No. | Sub-Sub Kelompok Barang | | N U P | Satuan | Harga Perolehan | Kondisi | | |
|-----------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|-------|--------|-----------------|---------|--------------|-------------|
| | Kode Barang | Nama Barang | | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | 3.10.01.02.001 | P.C Unit | 2 | Buah | 7,965,000 | 0 | 0 | 1 |
| <i>Jumlah P.C Unit</i> | | | | | 7,965,000 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 3.10.01.02.003 | Note Book | 4 | Buah | 7,000,000 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | | | 5 | Buah | 7,000,000 | 0 | 0 | 1 |
| <i>Jumlah Note Book</i> | | | | | 14,000,000 | 0 | 0 | 2 |
| 1 | 3.10.02.03.003 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 7 | Buah | 2,724,125 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | | | 8 | Buah | 2,724,125 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | | | 9 | Buah | 2,724,125 | 0 | 0 | 1 |
| <i>Jumlah Printer (Peralatan Personal Komputer)</i> | | | | | 8,172,375 | 0 | 0 | 3 |

Penanggung Jawab UAKPB